



Alma 30–31

6–12 JULI

Bagaimana Kita Dapat Menahan Ajaran-Ajaran Palsu?

Korihor adalah seorang Anti-Kristus yang berkhotbah, “menentang nubuat-nubuat yang telah diucapkan oleh para nabi, mengenai kedatangan Kristus” (Alma 30:6). Dia mengkhotbahkan kebohongan-kebohongan lainnya dan “menyesatkan hati banyak orang” (Alma 30:18).

Meski ini terjadi lebih dari 2.000 tahun lalu, banyak orang saat ini mengkhotbahkan hal-hal serupa. Apa yang dapat kita lakukan untuk membentengi diri kita sendiri terhadap ajaran-ajaran palsu di zaman kita?

PEMBAHASAN

Siapa yang mengajarkan kepalsuan-kepalsuan saat ini? Apa pesan-pesan yang mereka kirimkan? Apa yang telah Allah berikan kepada kita untuk menahan kepalsuan-kepalsuan dan mempelajari kebenaran?

▶ Kita Dapat Memperoleh Kesaksian Kita Sendiri

Korihor mengajarkan kepada orang-orang “tidak ada Kristus” dan “tidak dapat ada pendamaian,” dan dia menyangkal keberadaan Allah (lihat Alma 30:12, 17, 28).

Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa Allah dan Yesus Kristus hidup? Apa tulisan suci dan pengalaman pribadi yang telah memperkuat kesaksian Anda mengenai Mereka?

▶ Kita Dapat Bersandar pada Wahyu

Korihor menyangkal roh nubuat dan wahyu. Dia berusaha agar orang-orang percaya bahwa “tak seorang pun dapat tahu tentang apa pun yang akan datang” dan “kamu tidak dapat tahu tentang apa yang tidak kamu lihat” (Alma 30:13, 15).

Kita dapat memandang kepada para nabi dan rasul untuk menerima firman Allah untuk zaman kita. Bagaimana mengikuti nabi melindungi Anda dari ajaran-ajaran palsu?

▶ Kita Dapat Mengingat bahwa Kebenaran adalah Kebenaran

Korihor memberi tahu orang-orang bahwa tidak mungkin mereka dapat mengetahui apa yang benar

(lihat Alma 30:24), tetapi Presiden Russell M. Nelson telah mengajarkan: “Beberapa hal memang benar adanya

“... Kebenaran dilandaskan di atas hukum-hukum yang telah ditegakkan Allah. ... Hukum-hukum kekal berlaku dalam dan memengaruhi hidup kita masing-masing, apakah kita memercayainya atau tidak” (“The Love and Laws of God” [Brigham Young University devotional, 17 September 2019], speeches.byu.edu). Bagaimana kita dapat menemukan kebenaran-kebenaran Allah, dan bagaimana itu memberkati kehidupan kita?

